V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *rank spearman* dalam penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat kekeruhan memiliki korelasi kuat yang tidak signifikan dengan faktor jarak ($r = 0,636$). Sementara itu, parameter bau dan rasa menunjukkan korelasi kuat yang signifikan dengan jarak ($r = -0,727$). Selain itu, parameter suhu menunjukkan korelasi yang sangat rendah dan tidak signifikan dengan jarak ($r = 0,176$). Kandungan *Escherichia coli* dan konsentrasi pH memiliki korelasi kuat yang signifikan dengan jarak (r *Escherichia coli* = $0,715$) dan (r pH = $0,667$).
2. Parameter kekeruhan, suhu, *Escherichia coli*, dan pH telah ditemukan tersebar pada beberapa daerah penelitian dengan jarak radius >500 meter dari titik sampel air tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekeruhan, bau dan rasa air memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Pada parameter suhu, hanya 7 sampel yang memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. Terdapat 3 sampel kandungan *Escherichia coli* yang memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Namun, konsentrasi pH air tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan institusi akademis dan peneliti untuk secara berkala melakukan pengawasan, pemantauan dan penelitian terhadap kualitas air tanah serta dampak pencemaran air tanah di sekitar bekas *landfill* Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Laporan hasil pemantauan ini diharapkan dapat dipublikasikan secara terbuka guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kualitas air tanah tersebut.
2. Diharapkan pemerintah segera menyediakan alternatif sumber air bersih bagi warga yang terdampak. Alternatif tersebut dapat berupa distribusi air minum kemasan atau pembangunan instalasi pengolahan air bersih.
3. Diperlukan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai risiko kesehatan yang dapat timbul akibat pencemaran air tanah.